

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan di atas, kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan petani menolak menggunakan pupuk organik pada lahan pertanian di Desa Bandar Rakyat umumnya enggan menggunakan pupuk organik pada lahan pertanian padi sawah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu hasil panen yang tidak memuaskan, ketidaktahuan cara penggunaan, harga yang mahal, proses aplikasi yang sulit, keterbatasan kesediaan pupuk, dan kurangnya dukungan dari pemerintah. Faktor yang signifikan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam menggunakan pupuk organik.
2. Persepsi petani di Desa Bandar Rakyat mengenai penggunaan pupuk organik dalam budidaya padi sawah, yang mencakup pengalaman penggunaan, pandangan terhadap efektivitasnya, dampak pada hasil panen, serta faktor ekonomi, ketersediaan, pengetahuan, dan kebiasaan. Mayoritas petani cenderung memilih pupuk kimia karena hasilnya yang cepat terlihat dan harganya yang lebih terjangkau. Meskipun sebagian kecil petani mengakui manfaat panjang pupuk organik, seperti meningkatkan kualitas tanah, lambatnya hasil yang dirasakan dan harga yang dianggap mahal menjadi hambatan utama dalam adopsinya.

Selain itu, keterbatasan informasi dan edukasi mengenai cara penggunaan pupuk organik serta manfaat jangka panjangnya juga menghambat penerimaan petani. Banyak petani merasa sosialisasi dan pelatihannya yang ada masih belum cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam.

3. Persebaran lahan pertanian desa Bandar Rakyat adalah pola *bergerombol* hal tersebut dikarenakan desa Bandar Rakyat memiliki memiliki cenderung berkumpul di satu atau beberapa lokasi tertentu. Dan memiliki lahan pertanian sawah memiliki 125 Ha.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Masyarakat, khususnya petani, perlu diberikan edukasi yang lebih intensif mengenai manfaat jangka panjang pupuk organik, baik untuk kesuburan tanah maupun keberlanjutan hasil panen.
2. Petani dan masyarakat sekitar dapat diberikan pelatihan mengenai sistem pertanian organik yang lebih luas, termasuk teknik pemupukan organik, pengelolaan hama alami, dan diversifikasi tanaman.
3. Pemerintah daerah Dinas Pertanian diharapkan lebih aktif dalam menyelenggarakan program penyuluhan terkait penggunaan pupuk organik, yang mencakup teknik aplikasi, dosis, serta manfaat jangka panjang bagi kesuburan tanah

4. Pemerintah perlu memberikan subsidi atau bantuan finansial untuk menurunkan harga pupuk organik, sehingga menjadi lebih terjangkau dan dapat bersaing dengan harga pupuk kimia subsidi ini dapat mendorong minat petani untuk mencoba dan menggunakan pupuk organik.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menciptakan metode aplikasi pupuk organik yang lebih praktis dan efisien. Teknologi aplikasi yang lebih sederhana akan memudahkan petani dalam penggunaannya dan dapat meningkatkan daya tarik mereka terhadap pupuk organik.
6. Disarankan agar penelitian lanjutan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemerintah dan pihak terkait untuk merancang program yang lebih sesuai dengan kondisi petani setempat.

